

**LAPORAN MAGANG DANNY DARUSSALAM *TAX CENTER* (DDTC)  
PERAN KUASA HUKUM DALAM MENDAMPINGI WAJIB PAJAK  
MENGHADAPI SENGKETA PADA TINGKAT BANDING DI  
PENGADILAN PAJAK**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**Theresa Maranatha**

**1120 31180**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA**

**2024**

**TUGAS AKHIR**

**LAPORAN MAGANG DANNY DARUSSALAM *TAX CENTER* (DDTC)  
PERAN KUASA HUKUM DALAM MENDAMPINGI WAJIB PAJAK  
MENGHADAPI SENGKETA PADA TINGKAT BANDING DI  
PENGADILAN PAJAK**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**THERESIA MARANATHA**

Nomor Induk Mahasiswa: 112031180

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Kamis tanggal 18 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Cahyo Indraswono, SE., M.Sc., Ak., CA.

Penguji



Atika Jauharia Hatta, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 18 Januari 2024

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Laporan magang berjudul "Peran Kuasa Hukum Dalam Mendampingi Wajib Pajak Menghadapi Sengketa Pada Tingkat Banding Di Pengadilan Pajak" membahas pengalaman magang Penulis di divisi *Consulting* Kantor Danny Darussalam *Tax Center* selama periode 28 Agustus - 28 November 2023. Kegiatan magang ini merupakan implementasi praktis dari pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam lingkungan kerja. Dalam program *DDTC Executive Internship Program*, Penulis ditempatkan pada tim *Consulting*, khususnya di layanan litigasi, dengan fokus membantu *User* selaku kuasa hukum dari klien dalam persiapan pengajuan banding. *Support* yang dilakukan Penulis mencakup *drafting* surat banding, penyiapan lampiran, dll. Tujuan laporan ini adalah memahami peran Kuasa Hukum dalam sengketa pajak dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta wawasan praktis. Manfaatnya mencakup gambaran konkret aktivitas lapangan bagi peserta didik, pengembangan diri dan keterampilan bagi Penulis, serta peningkatan kualitas pendidikan di STIE YKPN dan efisiensi operasional DDTC.

**Kata Kunci:** DDTC, *Consulting*, Litigasi, Kuasa Hukum, Banding.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Latar Belakang

Penulis merupakan peserta Danny Darussalam Tax Center Executive Internship Program di Divisi Consulting 1b yang fokus pada Litigasi Pajak, khususnya pada tingkat banding. Sengketa pajak umumnya diawali dengan diterbitkannya surat ketetapan pajak atau surat penagihan pajak, yang kemudian dapat diajukan sebagai Banding atau Gugatan kepada Pengadilan Pajak. Sengketa pada umumnya timbul karena ketidaksepahaman antara Wajib Pajak dengan fiskus, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti perbedaan pandangan dalam menafsirkan ketentuan perpajakan, keterbatasan sumber daya manusia dalam memahami pola bisnis dan sistem pembukuan Wajib Pajak, serta perbedaan pandangan mengenai pengakuan bukti pendukung atau dokumen transaksi.

Data statistik menunjukkan peningkatan jumlah kasus pajak yang diajukan ke Pengadilan Pajak dalam lima tahun terakhir (2017-2021), meskipun mengalami penurunan pada tahun 2021. Penulis menyoroti pentingnya pemahaman Wajib Pajak terhadap peraturan perundang-undangan perpajakan sebagai langkah preventif agar sengketa dapat diminimalkan. Oleh karena itu butuh adanya peran kuasa hukum dalam mendampingi Wajib Pajak menjadi fokus utama laporan ini. Kuasa hukum dianggap kunci dalam memastikan argumen Wajib Pajak didengar dengan baik dan mendapatkan perlakuan yang adil dalam proses peradilan. Penulis menekankan bahwa penggunaan kuasa hukum yang memiliki pengetahuan luas dan keahlian dalam bidang perpajakan dapat menjadi solusi efektif untuk menangani sengketa pajak.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dengan merinci kondisi dan argumentasi dari data di atas, laporan ini menyajikan pandangan tentang pentingnya peran kuasa hukum dalam mendukung Wajib Pajak menghadapi sengketa pajak, terutama pada tingkat banding. Kuasa hukum dianggap sebagai strategi untuk mengurangi potensi sengketa dengan memperkuat pemahaman Wajib Pajak terhadap peraturan perundang-undangan perpajakan. Kesimpulannya, laporan ini memberikan wawasan tentang peran vital kuasa hukum dalam mengatasi kompleksitas sengketa pajak di Pengadilan Pajak.

## **Tujuan Magang**

Penulis sebagai anggota *DDTC Executive internship Program* (EIP) memiliki *jobdesc* mendukung tim *Consulting 1* dalam menjalankan layanan khususnya dibagian litigasi. Dalam konteks Laporan magang ini, Penulis ingin menggali dan memahami secara mendalam peran Kuasa Hukum dalam mendampingi Wajib Pajak menghadapi sengketa pada tingkat banding di Pengadilan Pajak. Melalui pengalaman magang ini, Penulis berupaya untuk memahami aspek-aspek praktis dalam peran kuasa hukum, seperti proses hukum, persiapan, kendala, dan solusinya. Dengan tujuan ini, Penulis berharap dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang mendalam.

## **Manfaat Magang**

Melalui program magang di DDTC, terdapat **manfaat teoritis** yang berarti bagi peserta didik lain untuk memberikan gambaran konkret tentang aktivitas di lapangan khususnya DDTC dengan relevansinya terhadap teori yang dipelajari selama kuliah. Sementara itu, **manfaat praktis** dari program magang bagi Penulis

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tentunya Penulis dapat mengembangkan diri dan memperoleh keterampilan yang bermanfaat dalam karir masa depan. Bagi Institusi Pendidik yaitu STIE YKPN akan mendapatkan manfaat dengan meningkatkan kualitas pendidikan dalam menetak lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, serta membangun hubungan yang saling menguntungkan antara institusi dan perusahaan. Selain itu, bagi Perusahaan yaitu Danny Darussalam *Tax Center*, akan mendapatkan manfaat dengan memanfaatkan sumber daya manusia terdidik untuk meningkatkan efisiensi dalam operasionalnya dan mencari calon karyawan yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.

## **Profil Perusahaan**

Danny Darussalam *Tax Center* merupakan institusi perpajakan berbasis riset dan ilmu pengetahuan yang didirikan pada tahun 2007 oleh Bapak Danny Septriadi dan Darussalam. DDTC memiliki unit dari berbagai kegiatan perpajakan seperti jasa konsultasi (DDTC *Consulting*), pusat kajian dan penelitian pajak (DDTC *Fiscal Research*), pusat pelatihan pajak (DDTC *Academy*), penyedia dokumen hukum perpajakan (Perpajakan.id), perpustakaan (DDTC *Library*), dan portal berita perpajakan (DDTC *News*). DDTC berbasis di Jakarta, Indonesia, dan secara khusus bergerak di bidang perpajakan, baik domestik maupun internasional.

## **Visi dan Misi**

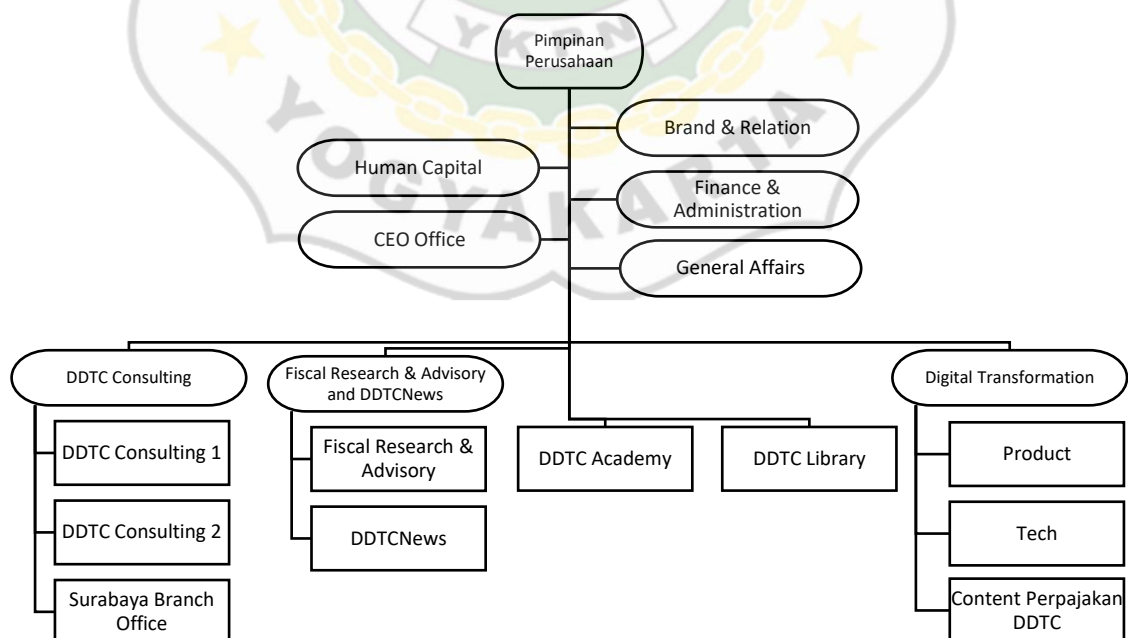
DDTC memiliki visi untuk menjadi Institusi Pajak berbasis Riset, Teknologi, dan Ilmu Pengetahuan yang Menetapkan Standar Tinggi dan Berkelanjutan. Visi tersebut diwujudkan melalui misi berikut:



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Memberikan jasa perpajakan yang berkualitas tinggi dan komprehensif yang melebihi ekspektasi klien kami
- Berkomitmen untuk selalu berinovasi dan mencapai keunggulan kompetitif
- Menginisiasi dan berkontribusi dalam proses perumusan kebijakan pajak untuk memastikan transformasi sistem pajak yang seimbang bagi semua pihak yang berkepentingan
- Mengeliminasi informasi asimetris dalam masyarakat pajak Indonesia; dan
- Berinvestasi dalam sumber daya manusia dengan menyediakan pendidikan berkelanjutan, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan mewujudkan keseimbangan antara hidup dan pekerjaan

## Struktur Organisasi



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Kegiatan Magang

Penulis melaksanakan Kegiatan Magang di DDTC selama tiga bulan, dimulai pada tanggal 28 Agustus 2023 s.d 27 November 2023. Selama pelaksanaan kegiatan magang, setelah melakukan pengenalan dan mempelajari sekilas terkait perusahaan, penulis mendapat beberapa penugasan di Divisi *Consulting*. Adapun tugas yang didapatkan dan dikerjakan oleh penulis sebagai berikut

### 1. Menyusun Draft Surat Permohonan Banding

Dalam rangka mengajukan banding terhadap Surat Ketetapan Pajak (SKP), langkah awal yang perlu diambil adalah menyusun surat permohonan banding. Seperti yang sudah dijelaskan diatas, disini Penulis membantu *User* Penulis selaku Kuasa Hukum dengan menyusun surat banding yang berisi rincian perhitungan hasil Terbanding (SKP) dan Pemohon Banding yang menjadi dasar atas sengketa yang akan diajukan ke Pengadilan Pajak. Format surat permohonan keberatan sendiri diatur pada SE-08/PP/2017, sehingga dalam penyusunan, Penulis menyesuaikan format yang diatur pada peraturan tersebut dan draft yang memang telah disediakan oleh Perusahaan. *Drafting* yang dilakukan Penulis meliputi penginputan nomor surat, syarat ketentuan formal, ketetapan semula dan keputusan yang dibanding, pokok sengketa dan alasan banding, hingga kesimpulan dan usul pemohon banding yang mengacu pada penjelasan tertulis.

### 2. Persiapan Uji Bukti

Uji bukti dalam pengajuan banding pajak adalah proses pemeriksaan bukti-bukti yang dilakukan oleh Pengadilan Pajak untuk menentukan kebenaran klaim yang



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diajukan oleh Wajib Pajak dalam banding pajak. Bukti yang diperoleh secara langsung oleh Pemeriksa Pajak lebih handal dibandingkan bukti yang diperoleh melalui dokumen fotokopi. Dalam pengajuan banding pajak, Pemohon Banding harus menyampaikan bukti-bukti pendukung seperti Surat Ketetapan Pajak (SKP), surat permohonan keberatan, SPT, laporan keuangan, dan lainnya. Bukti yang disampaikan oleh Pemohon Banding berupa dokumen fotokopi dan memperlihatkan asli dari Faktur Pajak, *Invoice*, rekening koran giro. Dalam konteks ini, Penulis berperan dalam mempersiapkan uji bukti. Berikut merupakan aktifitas yang Penulis kerjakan terkait persiapan Uji Bukti:

- a. Memisahkan *Invoice reimbursement* yang tidak menjadi objek PPh 23
  - b. Memisahkan BKP dan JKP yang merupakan objek PPh 26
  - c. Melakukan segemntasi pada laporan laba/rugi
3. Menyiapkan Lampiran Sidang

Dalam surat banding tentu terdapat lampiran sidang yang tertera pada halaman terakhir surat permohonan banding. Dalam prosesnya Penulis bertugas untuk menyiapkan lampiran formal dan literatur dalam bentuk *soft copy* dan *hard copy*.

Dalam hal ini Penulis memiliki tugas dalam kegiatan berikut

- a. Membuat Surat Kuasa Khusus
  - b. Penyiapan Literatur
  - c. Membuat Surat Pernyataan Sebagai Konsultan Pajak
  - d. Penerimaan Kemudian
4. Submit Berkas

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Setelah semua berkas pengajuan banding selesai disiapkan, maka Langkah selanjutnya adalah melakukan *submit* berkas ke Pengadilan Pajak. Dalam proses *submit* petugas Pengadilan Pajak bertugas mengecek kelengkapan dokumen dan lampiran yang diserahkan Pemohon Banding yang nantinya akan diarsip oleh PP dan dikirimkan ke Terbanding untuk diperiksa.

## 5. Menyiapkan Surat Bantahan atas Surat Uraian Banding

Setelah Surat Banding diserahkan PP dan Terbanding, maka langkah selanjutnya yang dilakukan Pemohon Banding adalah menyerahkan surat bantahan atas SUB Terbanding dengan tenggat waktu selama-lamanya 30 hari sejak tanggal diterima SUB. Dalam hal ini, Penulis berperan dalam melakukan *drafting* surat bantahan yang berisi aspek formal dan aspek material pengajuan Banding (pokok sengketa pengajuan banding yang berisi pendapat Terbanding dan Pemohon Banding)

## 6. Mengikuti Sidang

Setelah salinan surat bantahan diserahkan kepada Terbanding, ketua PP akan menunjuk majelis yang bertugas dalam mengadili sengketa yang diajukan Pemohon Banding. Dalam hal ini Penulis diberi kesempatan untuk mengikuti sidang baik secara *online* yang diselenggarakan pada *zoom meeting* dan secara *onsite* di Pengadilan Pajak.

## 7. Membuat Minutes of meeting (MoM) Sidang

*Minutes of meeting* adalah catatan tertulis dari sidang terkait apa yang Majelis Hakim, Pemohon Banding, dan Terbanding sampaikan selama sidang berjalan. Nantinya MoM akan diserahkan kepada klien dari Kuasa Hukum sebagai *update*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terkait sidang, karena umumnya dari pihak klien tidak mengikuti jalannya persidangan. Dalam hal ini Penulis bertugas untuk membuat MoM, dengan format sebagai berikut.

## 8. Membuat Penjelasan Tertulis

Penjelasan tertulis atau biasa disebut pentul, merupakan dokumen yang berisi penjelasan pemohon banding mengenai alasan pengajuan banding. Umumnya pentul diminta Majelis Hakim untuk penjelasan sidang berikutnya. Dalam hal ini, Penulis dipercaya untuk membuat pentul yang diminta hakim pada sidang sebelumnya.

## 9. Program *Human Capital*

DDTC *Executive internship Program* bukan sekadar magang konvensional, melainkan pengalaman eksklusif yang memberikan Penulis pemahaman mendalam tentang budaya kerja sejati di DDTC. Sejalan dengan hal tersebut, *Human Capital* menugaskan Penulis untuk melaksanakan berbagai tugas yang difokuskan pada pengembangan sumber daya manusia. Berikut adalah rincian aktivitas yang diamanahkan kepada Penulis sebagai peserta DDTC *Executive internship Program*:

- a. Promosi Produk dan Jasa yang Ditawarkan oleh DDTC
- b. Posting di Media Sosial
- c. Membagikan Pengalaman Selama Magang di Platform LinkedIn
- d. Mengikuti Program HRDP Internal yang Diselenggarakan oleh DDTC
- e. Mengikuti Sesi *Executive internship Program: Collaborative Discussion with Human Capital*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- f. Kunjungan ke DDTC Library dan Pembuatan Resensi Buku

## Permasalahan yang di Hadapi

Pada kegiatan magang Penulis menangani kasus Pengajuan Banding terkait sengketa Pajak Penghasilan Badan PT HT. Pada sengketa ini, klien dari *User* yaitu PT HT yang selanjutnya akan disebut dengan “Pemohon Banding” mengajukan banding terhadap Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan untuk Tahun Pajak 2017 yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pajak, yang meliputi point ini:

1. Koreksi Penyesuaian Fiskal Positif sebesar Rp71.518.003.192
2. Koreksi Penyesuaian Fiskal Positif Senilai Rp1.998.199.312
3. Koreksi Penyesuaian Fiskal Negatif sebesar Rp7.479.753.720

## Kesimpulan

Kegiatan magang yang Penulis jalani merupakan penerapan konsep pendidikan formal ke dalam pengalaman praktis yang nyata. Selama magang di DDTC, Penulis diberikan berbagai tugas yang memberikan pengalaman berharga. Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam melaksanakan tugas-tugas tersebut, setiap masalah memiliki solusi yang dapat diidentifikasi dan diatasi.

Berikut adalah rangkuman beberapa kegiatan yang Penulis lakukan selama magang:

1. Menyusun Draft Surat Permohonan Banding

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada saat menyusun *drafting*, Penulis dituntut untuk bekerja dengan cepat dan tepat. Dalam pengerjaannya, Penulis menggunakan fitur *mail merge* pada Microsoft Word dan belajar mengenai ketelitian dalam penggunaannya.

## 2. Persiapan Uji Bukti

Dalam melaksanakan persiapan uji bukti, Penulis belajar mengenai klasifikasi dan segmentasi data untuk memastikan validitas informasi yang akan disajikan.

## 3. Menyiapkan Lampiran Sidang

Penulis memahami pentingnya memeriksa dan meneliti kembali apa yang ditulis dan dilampirkan dalam persiapan lampiran sidang agar memiliki validitas di mata hukum.

## 4. Submit Berkas

Penulis belajar tentang proses submit di pengadilan pajak melalui integrasi *e-tax court*. Proses ini melibatkan pengecekan ulang data sebelum dikirimkan kepada pemeriksa.

## 5. Menyiapkan Surat Bantahan atas Surat Uraian Banding

Setelah menerima Surat Uraian Banding (SUB), Penulis membantu *User* untuk menyiapkan bantahan. Meskipun menghadapi kendala akses data awalnya, Penulis berhasil menyiapkan argumen bantahan atas SUB terbanding.

## 6. Mengikuti Sidang

Pengalaman mengikuti sidang memberikan Penulis kesempatan untuk hadir langsung dalam proses hukum di pengadilan pajak, menciptakan momen yang menegangkan dan tak terlupakan.

## 7. Membuat Minutes of meeting (MoM) Sidang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Setelah sidang dilaksanakan, Penulis bertanggung jawab untuk menulis MoM. Tugas ini mengharuskan Penulis untuk sigap dalam mendengarkan, mencatat, dan merangkum jalannya sidang untuk dituangkan dalam MoM.

## 8. Membuat Penjelasan Tertulis

Sama seperti pembuatan bantahan atas SUB, Penulis menghadapi keterbatasan akses saat membuat argumen. Proses ini membutuhkan waktu ekstra untuk memahami sengketa dan permintaan hakim, dengan arahan dari *User*.

## 9. Program *Human Capital*

Dalam menjalankan aktivitas, Penulis dituntut untuk seimbang dalam mengemban tugas dari *User* dan *Human Capital* (HC). Keduanya dianggap sama penting dan berharga, sehingga Penulis belajar mengenai manajemen waktu dan skala prioritas.

## Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, Penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai tindak lanjut dari pengalaman magang di DDTC:

1. Peningkatan Pemahaman Teknis
2. Pengembangan Keterampilan Manajemen Waktu
3. Penggunaan Teknologi Secara Efektif
4. Peningkatan Akses terhadap Data
5. Peningkatan Kolaborasi dengan *Human Capital*
6. Pemberdayaan Diri dalam Memecahkan Masalah

## Refleksi Diri



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kegiatan magang yang telah Penulis lakukan memberikan pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga. Selama tiga bulan berlangsungnya magang, Penulis merasakan dampak positif yang langsung maupun tidak langsung akan memengaruhi kehidupan Penulis di masa depan.

Pertama-tama, Penulis mendapatkan pengalaman berharga dalam memahami proses litigasi perpajakan, khususnya dalam tingkatan banding, dari mentor Penulis yang merupakan seorang ahli di bidang perpajakan. Hal ini memberi Penulis wawasan yang mendalam dan praktis tentang aspek hukum perpajakan.

Selanjutnya, kegiatan magang juga mengajarkan Penulis keterampilan manajemen waktu. Penulis belajar menjadi lebih disiplin dalam mengatur waktu, yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas magang sekaligus memenuhi tanggung jawab dalam program pengembangan diri, seperti pembuatan laporan bulanan, tacit, dan HRDP.

Peningkatan keterampilan komunikasi dan sosialisasi juga merupakan dampak positif lainnya yang Penulis peroleh dari kegiatan magang. Penulis menjadi lebih percaya diri dan belajar memperhatikan etika dalam berkomunikasi, baik melalui telepon maupun secara langsung. Misalnya, ketika mengangkat telepon, Penulis harus memberikan salam sesuai waktu, menyebutkan divisi, dan memperkenalkan diri. Sebelum mengangkat telepon, Penulis juga belajar untuk mengatur nafas dan senyum, menciptakan suara yang ramah dan enak didengar.

Selain manfaat positif bagi diri Penulis, kegiatan magang juga memberikan Penulis pengetahuan baru yang belum pernah Penulis dapatkan sebelumnya. Ini

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memberi Penulis gambaran yang lebih jelas tentang dunia kerja dan meningkatkan pemahaman Penulis terhadap berbagai aspek pekerjaan.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

Kasiyanto, A. (2020). Kuasa Hukum Pajak. In Proses Penyelesaian Sengketa Pajak di Indonesia Pemeriksaan, Keberatan, Banding, Gugatan & Peninjauan Kembali (p. 51). Surabaya: CV Jakad Media Publishin.

Keuangan, S. P. (2024). Banding. Retrieved from Kementerian Keuangan Republik Indonesia : <https://setpp.kemenkeu.go.id/faq/faqBanding?cv=1>

RI, K. (2023). Data Statistik Sekretariat Pengadilan Pajak. 2017-2021.

RK, A. W., TD, J., & F, I. (2022). Penyelesaian Sengketa Pajak Atas Gugatan dan Sanggahan: Suatu Perspektif Keadilan. Jurnal Pajak Indonesia, 82.

Rumadan, I., Ikasari, I. H., Hikmah, F., Hadiyanto, T., Sudjarwadi, D., & Andi, M. I. (2021). Peningkatan Sengketa Pajak Pada Tingkat Peninjauan Kembali Dan Peran Yurisprudensi. Puslitbang Mahkamah Agung.